

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani. 2018. Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Ternak Sapi Di Desa Pattallikang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amir, S. 2017. Potensi pengembangan usaha ternak sapi potong di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Fakultas peternakan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Anita. 2019. Ma'teseng (studi kearifan lokal masyarakat di Desa Massenreng Pulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.
- Anggraini, N dan R. A. Putra. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Jurnal Agrifo. 2(2): 82-100.
- Ardhani, F. 2006. Prospek dan analisa usaha penggemukan sapi potong di kalimantan timur ditinjau dari sosial ekonomi. EPP.3 (1):21-30.
- Arikunto, Suharsimi. A. J. Safruddin. dan Cepi. 2009. Evaluasi Program Pendidikan
- Asrul, A. A. 2013. Sistem Bagi Hasil (teseng) Usaha Sapi Potong di Desa Batu Lappa, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasaniddin, Makassar.
- Baba, S., Rahmayanti, S. Rohani, dan S. Sohrah. 2021. Beberapa faktor yang mempengaruhi adopsi sistem bagi hasil (teseng) di Desa Mattirowalie, Libureng Kabupaten Bone. JITP 9 (2): 76-80.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta
- Dinas Pertanian Kabupaten Wajo. 2016. Statistik Peternakan. Dinas Pertanian Kabupaten Wajo, Sengkang.
- Fadly, N. F. 2012. Regresi Logistik Biner (Variabel Tak Bebas Dikotomi). [http://www. Ferdianferdi. Blogspot. com/ 2012/ 06/ regresi-logistikbiner.html](http://www.Ferdianferdi.Blogspot.com/2012/06/regresi-logistikbiner.html). Diakses pada tanggal 20 Juni 2014
- Gultom, F. dan R. Wahyuni. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Societa 10 (20 : 59 – 65).
- Hasan. Y., S. Fathan, N. K. Laya, F. Datau, Y. Boekoesoe, dan M. I. Bahua. 2022. Sutudi partisipasi kelompok peternak dalam usaha ternak sapi bali. 2 (1): 51-58.
- Hidayah, N., C. Artdita, dan F. Lestari. 2019, Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Teknologi Pemeliharaan pada Peternak Kambing Ettawa di Desa Hargotirt, Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 19(1),1-10.
- Indey, S., E. W. Saragih, dan B. Santoso. 2021. Karakteristik Peternak Sapi di

- Sentra Produksi Ternak Potong Di Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis* 1 (3):245-256
- Isyanto, A. Y., dan Sudrajat. 2019. Keragaan usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.5 (1) : 33-45.
- Jannah, C. M., dan M. Jafar. 2018. Pelaksanaan perjanjian bagi hasil (mawah) ternak sapi dalam masyarakat adat (suatu penelitian di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie). *JIM* 2 (3): 459-466.
- Karimah, S. N., dan A. Atabany. 2019. Strategi pengembangan usaha penggemukan sapi potong bumdes mekar pratama Desa Mekarharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 1 (1): 111-117.
- Kasenta, A. M., L. N. Aini, dan Riyanto. 2017. Manajemen penggemukan sapi brahman cross bx di pt. fortuna megah perkasa Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (8): 49-54
- Krisna, R., dan Harry. 2014. Hubungan tingkat kepemilikan dan biaya usaha dengan pendapatan peternak sapi potong di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor*.
- Kurnia, E., Riyanto, B., dan K. N. Dewi. 2019. Pengaruh umur, pendidikan, kepemilikan ternak dan lama beternak terhadap perilaku pembuatan molisi rumen sapi di KUT Lembu Sura. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*. 1(2): 40-49.
- Kusmana. 2014. Model regresi logistik biner stratifikasi pada partisipasi ekonomi perempuan di provinsi Jawa Timur. *Jurnal sains dan seni pomits* 3 (1).
- Lasaharu, N. A., dan Y. Boekoeso 2020. Analisis pemasaran sapi potong. *Jambura Journal of Animal Science*, 2 (2): 62–75.
- Makatita, J., 2014. Tingkat Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia*. 32(2).
- Marak, J. H. K., N. W. T. Inggriati, dan I G. Suarta. 2021. Motivasi peternak dalam beternak sapi secara intensif di Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Peternakan Tropika*. 9 (1): 189-210.
- Maryam dkk., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Desa Otting Kab. Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 3(1).
- Negara, A. 2013. Pelaksanaan Bagi Hasil Pertanian Sawah di Desa Bumen Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Nugraha, A., M. Mansyur, dan D. Ramadhanty. 2021. Motivasi peternak terhadap kinerja sistem bagi hasil usaha ternak sapi potong di Kecamatan

- Maiwa, Kabupaten Enrekang, Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan*. 1 (1): 11-14.
- Nurdiansyah, I., D. Suherman, dan H. D. Putranto. 2020. Hubungan karakteristik peternak dengan skala kepemilikan sapi perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Buletin Peternakan Tropis* 1 (2): 64-72.
- Pramesti, G. 2013. *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Elex Media Komputindo.
- Puspitasari, I. 2014. *Motivasi Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rahayu, S. 1986. *Analisis usahaternak sapi perah dalam suatu sistem usahatani (Studi Kasus di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung)*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rahmayanti. 2021. *Skripsi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peternak Sapi Potong Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Di Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone* Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Razak N. R., Burhanuddin, dan A. K. Armayanti. 2021. *Analisa usaha dan strategi pengembangan usaha ternak sapi potong (studi kasus) Desa Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. *Jurnal Agrominansia*, 6 (1): 10-26.
- Rohani, S., A. R. Siregar, T. G. Rasyid, I. M. Saleh, M. Darwis, dan P. Astaman. 2021. *Faktor sosial ekonomi peternak dalam menerapkan sistem bagi hasil dalam usaha ternak sapi potong*. *2nd International Conference on Animal Production for Food Sustainability 2021*.
- Rohani, S., A. R. Siregar, T. G. Rasyid, M. Aminawar, dan M. Darwis. 2019. *Perception and Motivation and Its Effect on the Farmers Decision to Conduct Beef Cattle Business Partnership System (Teseng)*. *American-Eurasian Journal Of Sustainable Agriculture*. 13 (2): 68-76.
- Rohani, S., S. N. Sirajuddin, dan I. M. Saleh. 2013. *Persepsi masyarakat terhadap sistem bagi hasil tesang pada usaha sapi potong di Kabupaten Bone*. *sosial ekonomi peternakan*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Rohani, S., T. G. Rasyid, M. Aminawar¹, M. Darwis, dan M. E. Kurniawan. 2018. *Kemampuan kewirausahaan peternak yang melakukan sistem bagi hasil (teseng) pada usaha sapi potong di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan*. ISBN 225-231
- Rusdiana, S., dan L. Praharani. 2018. *Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: kebijakan swasembada daging sapi dan kelayakan usaha ternak*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 36 (2): 97-116.
- Sandi, S., M. Desiarni, dan Asmak. 2018. *Manajemen pakan ternak sapi potong di peternakan rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Peternakan Sriwijaya* 7 (1):21-29.

- Sari, R. N. dan W. D. Natalia. 2021. Pengaruh kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian (studi kasus pada usaha dagang keripik buah “mekar sari” di desa tlogo iii, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar). *Jurnal Translitera* 10 (1):93-102.
- Sau, T. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi (Studi Kasus di Kelurahan Mappadaelo Kab. Wajo). *Jurnal Ilmiah Agrotani* 1(1):65-71.
- Setiawan, H. M., B. Hartono, dan H. D. Utami. 2014. Kontribusi pendapatan usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan rumahtangga petenak. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Sirajuddin, S. N., I. Rasyid, I. M. Saleh, Agustina. 2022. Pola bagihasil (*teseng*) pada usaha penggemukan sapi di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, 12 (1):58 – 65.
- Sulman. 2014. Analisis Alasan Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Usaha Sapi Potong Di Desa Batulappa, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sumbayak, J.B. 2006. Materi, Metode, dan Media Penyuluhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Sundari. A. S., Rejeki, dan H. Triatmaja 2009. Analisis pendapatan peternak sapi potong sistem pemeliharaan intensif dan konvensional di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Sains Peternakan* 7 (2): 73-79.
- Suranjaya, I.G., Dewantari, M., I. K. W. Parimarta, dan Sukanata, I. W. 2017 Profil usaha peternakan babi skala kecil di Desa Puhu Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar, 20 (2): 80.
- Suresti, A. dan R. Wati. 2013. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia* 14 (1): 249-262.
- Susanti, Y., D. S. Priyarsono, dan S. Mulatsih. 2014. Pengembangan peternakan sapi potong untuk peningkatan perekonomian Provinsi Jawa Tengah: suatu pendekatan perencanaan wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia* 2 (2):177-190.
- Syaiful, F. L. dan Fauzia, A. 2019. Diseminasi teknologi pakan komplit berbasis bahan baku lokal pada sapi potong di daerah kinali, pasaman. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 2 (1): 79 – 87.
- Syauqy, M. F. 2018. Analisis terhadap berkurangnya tenaga kerja pada sektor pertanian di pedesaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Malang.
- Talibo, R., B. F. J. Sondakh, Adrie A. Sajow, Dan J. Lainawa. 2017. Analisis persepsi petani peternak sapi potong terhadap peran penyuluh di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek* 37 (2) : 513-525.
- Udhana, S. H. 2016. penerapan model analisis regresi logistik dan analisis korespondensi pada metode *self healing* (penyembuhan diri) (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Makassar).

- Warangkiran, G., M. A.V. Manese, N. M. Santa, dan B. Rorimpandey. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi di desa Kanonang Raya kabupaten Minahasa. *Zootec.* 41 (1): 29-35.
- Yunianto, A. F. 2015. Urgensi Tradisi Gaduh Bagi Hasil Hewan Ternak Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Dusun Jeruk Wangi Desa Bedono Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Zainabriani., S. N. Sirajuddin, dan I.M. Saleh. 2015. Identifikasi faktor peternak dan pemilik modal melakukan sistem bagi hasil tesengsapi potong di Desa Batu Pute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. *JIP* (2) 1: 9-14.
- Zakaria, T., Zakiah, dan Indra. 2017. Prospek pengembangan usaha penggemukan sapi potong secara intensif (studi kasus pada Ud. Niwatori di Gampong Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsiyah 2* (2): 264-271.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner

Dengan hormat, Perkenankanlah saya ANANDA VINA SAPUTRI I011181037 meminta kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peternak Sapi Potong Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo”. Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenarbenarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

KUISONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama	:		
Umur	:	tahun	(X4)
Pekerjaan	:		
Pendidikan Terakhir	:		
Lama Beternak	:	tahun	
Luas lahan	:	hektar	(X2)
Jumlah Ternak yang dimiliki	:	ekor	(X3)
Pendapatan	:	Rp	(X5)
Jumlah Tanggungan	:	orang	(X6)

PERTANYAAN

1. Apakah modal tersedia untuk beternak sapi potong? (X1)
 - a. Tersedia (3)
 - b. Kurang Tersedia (2)
 - c. Tidak Tersedia (1)
2. Apakah Bapak/Ibu melakukan teseng sapi potong saat ini? (Y)
 - b. Ya (1)
 - c. Tidak (0)

Lampiran 2. Identitas Responden

Nama	Teseng	Umur/ Tahun	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Anggota Keluarg a	Lama Beternak	Luas lahan (Hektar)	Pendapatan	Jumlah ternak dimiliki (ekor)	Modal (skor)
Suriani	2	25	IRT	SMP	4	4	0.5	1jt	3	2
Cenna	2	26	Petani	SMP	3	8	1	35jt	9	3
Indah	2	23	Petani	SD	3	4	0.25	5jt	3	2
Asriadi	2	26	Petani	SMP	3	4	0,5	30jt	10	2
Hasan Basri	2	30	Petani	SD	2	5	0.5	4,5jt	4	2
Nello	2	30	Petani	SD	3	5	1	70jt	4	2
Dg Mega	2	30	Honoror	SMA	3	3	0,5	1,8jt	1	2
Tiri	2	23	Petani	Sd	3	2	0,25	2jt	2	1
Adi	2	27	Petani	SD	3	4	0.5	25jt	9	3
Ardi	2	28	Petani	SD	3	10	0,5	4jt	3	1
agusriadi	2	33	wiraswasta	SD	4	2	2	100jt	3	3
Abd Samad	2	33	Petani	SD	4	10	1	15jt	3	1
Nur Tang	2	34	Petani	SMP	5	15	1	10jt	1	2
Yuliana	2	40	Petani	SMP	3	2	0,5	15jt	4	2
Ambo Asse	2	40	Buruh	SD	2	2	0,25	3jt	5	1
Rahman	2	34	Petani	SD	2	10	11	10jt	2	3
Ede	2	37	Petani	SD	4	26	2	50jt	16	3
Luke	2	34	Petani	SD	4	20	2	100jt	10	3
Nugrah	2	42	Petani	SD	4	30	3	100jt	19	3
Ufe	2	41	Petani	SD	2	11	2	50jt	9	3
Tari	2	49	wiraswasta	SD	2	15	3	100jt	4	3
embeng	2	49	Petani	SD	7	20	1	35jt	10	2
oding	2	41	Petani	SD	4	15	1	20jt	6	1
Bolong	2	41	Wirausaha	SD	3	17	2	50jt	5	3
Addi	2	42	Wirausaha	SD	6	15	2	100jt	10	3
Nefang	2	43	Wirausaha	SMP	2	9	2	50jt	5	3
Goni	2	42	Petani	SD	3	30	4	90jt	16	3
Roding	2	49	Petani	SD	5	10	0.25	5jt	3	1
Tini	2	42	Petani	SD	4	15	1	25	7	3
Ardi	2	40	Petani	SD	3	5	1	5jt	2	1
Anda	2	49	Petani	SD	4	20	2	50jt	15	3
Kang Becce	2	58	Petani	SD	2	5	0,5	2jt	2	2
Hania	2	50	Petani	SD	2	4	0,5	20jt	3	2
Dete	2	50	Petani	SD	2	15	0,5	10jt	5	2
Tang	2	50	Petani	SD	2	5	0,25	1jt	5	2
Nyompa	2	52	Petani	SMP	3	7	1,5	20jt	2	2
Tepu	2	50	Petani	SD	6	20	0,5	35jt	7	2
Nani	2	50	Petani	SD	2	10	0,25	20jt	4	2
Jufri	2	56	Petani	SD	2	30	2	100jt	2	3
Habiba	2	60	Petani	SD	3	5	1	5jt	1	2
ambo Masse	2	60	Petani	SD	5	15	2	50jt	15	3
Unding	2	60	Petani	SD	2	10	0,25	5jt	4	1
Hase	2	66	IRT	SD	3	5	0,25	10jt	6	1

Fahe	2	60	Petani	SD	4	6	0,5	20jt	5	2
Safia	2	65	IRT	SD	5	10	0,5	50jt	2	2
Pandu	2	70	Petani	SD	4	5	0,25	1jt	2	2
Semrang	1	70	Petani	SD	2	10	4	60jt	7	3
Mare	1	60	Petani	SD	2	4	0,5	20jt	1	3
indo sia	1	59	IRT	SD	5	1	0,5	2jt	1	3
H. Telling	1	59	Petani	SMA	3	35	5	100jt	35	3
A. Arifin	1	67	Petani	SMA	2	35	5	90jt	50	3
A. Bamabang	1	65	Petani	SD	2	20	3	50	10	3
Bintang	1	62	Petani	SMA	4	10	3	45jt	9	3
Taung	1	61	Petani	SD	3	15	1	20jt	5	3
H. Andang	1	60	Petani	SD	2	8	2	80jt	11	3
Dg Pabilla	1	65	Petani	SD	2	20	2	100jt	15	3
Kasa	1	67	Petani	SD	2	20	2	50jt	5	3
H. Karatte	1	66	Wiraswasta	SD	2	15	3	80jt	25	3
H. A. Suardi	1	63	Petani	SMA	2	15	3,5	65jt	15	3
A. Mattoriang	1	60	Petani	SMA	2	15	3	100jt	19	3
Budi	1	42	Petani	SD	2	5	1	25jt	3	3
A. Ami	1	45	Wiraswasta	SMA	3	10	4	100jt	20	3
Baba	1	49	Petani	SMA	3	2	4	40jt	3	3
A. Wadi	1	48	Petani	SMA	4	5	2	50jt	5	3
A. Asni	1	41	Pegawai	S1	4	10	4	100jt	50	3
A. Inang	1	49	wiraswasta	SMA	4	8	5	50jt	15	3
Baso Karman	1	48	Petani	SMA	4	10	2	60jt	10	3
La Falla	1	49	Petani	SD	4	10	1	40jt	8	3
A. Tamrin	1	55	Petani	SMA	4	25	3	35jt	6	3
A. Samang	1	57	Petani	SMP	2	10	4	45jt	10	3
Nurhayati	1	50	Petani	SD	3	7	1	35jt	8	3
Ambo Bulla	1	58	Petani	SD	2	20	4	100jt	11	3
H. Ambo Ase	1	58	Petani	SD	2	15	2	90jt	12	3
A. Aco	1	57	Petani	SMA	5	15	2	50jt	7	3
H. Fanyori	1	55	Petani	SD	2	10	1	50jt	2	3
Bage	1	56	Petani	SD	7	20	1	20jt	2	3
Inadi	1	50	Petani	SD	3	10	1	15jt	3	3
Bustang	1	55	Petani	SD	3	9	0,5	20jt	5	3
Dg Manyawi	1	58	Petani	SD	3	12	1	30jt	9	3
Armanda	1	52	Petani	SD	3	10	0,5	20jt	4	3
Fallau	1	58	Petani	SD	3	15	1	15jt	3	2
Same	1	55	Petani	SD	3	10	0,5	10jt	2	2
Anto	1	57	Petani	SD	3	20	2	30jt	6	3
Dufe	1	58	Petani	SD	3	20	3	50jt	8	3
Dg Mareto	1	51	Petani	SD	3	10	1	30jt	6	3
Kamaruddin	1	57	Petani	SD	3	15	0,5	20jt	9	3
Sukeri	1	53	Petani	SD	3	9	0,25	15jt	6	2
Sengiang	1	50	Petani	SD	3	5	1	5jt	2	3
pabi	1	54	Petani	SD	3	16	0,25	20jt	9	3
H. Dg Patau	1	58	Petani	SD	2	25	2	100jt	10	3

Lampiran 3. Hasil Olah SPSS

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	75.972	6	.000
	Block	75.972	6	.000
	Model	75.972	6	.000

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.083	8	.335

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Teseng dan Tidak Teseng 1.000	Tidak Teseng dan Teseng 2.000	
Step 1	Teseng dan Tidak Teseng	1.000	2.000	
		39	5	88.6
		4	42	91.3
	Overall Percentage			90.0

a. The cut value is .500

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.750 ^a	.570	.760

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	O.R Exp(B)
Step 1 ^a X1	-5.050	1.271	15.794	1	.000	.006
X2	.059	.239	.061	1	.806	1.061
X3	-.129	.067	3.694	1	.055	.879
X4	-.220	.059	14.113	1	.000	.802
X5	.042	.018	5.425	1	.020	1.043
X6	.512	.371	1.901	1	.168	1.668
Constant	22.253	5.083	19.170	1	.000	4617240185

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Teseng dan Tidak Teseng		Teseng dan Tidak Teseng		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	8.938	0	.062	9
	2	8	8.761	1	.239	9
	3	9	8.354	0	.646	9
	4	7	7.628	2	1.372	9
	5	7	5.481	2	3.519	9
	6	1	3.010	8	5.990	9
	7	3	1.442	6	7.558	9
	8	0	.358	9	8.642	9
	9	0	.025	9	8.975	9
	10	0	.001	9	8.999	9

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Teseng dan Tidak Teseng	Tidak Teseng dan Teseng	
Step 1	Teseng dan Tidak Teseng	39	5	88.6
	Tidak Teseng dan Teseng	4	42	91.3
Overall Percentage				90.0

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.750 ^a	.570	.760

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.083	8	.335

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients					
				Ketersediaan Modal	Luas Lahan	Jumlah Kepemilikan Ternak	Umur	Pendapatan	Jumlah Tanggungan Keluarga
Step 1	1	69.388	6.618	-1.608	.044	-.043	-.067	.015	.158
	2	55.036	12.288	-2.866	.075	-.074	-.120	.024	.236
	3	49.770	17.875	-4.080	.075	-.102	-.174	.033	.350
	4	48.800	21.261	-4.828	.063	-.122	-.209	.040	.467
	5	48.750	22.194	-5.037	.059	-.129	-.220	.042	.509
	6	48.750	22.253	-5.050	.059	-.129	-.220	.042	.512
	7	48.750	22.253	-5.050	.059	-.129	-.220	.042	.512

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 124.722

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Correlation Matrix

		Constant	Ketersediaan Modal	Luas Lahan	Jumlah Kepemilikan Ternak	Umur	Pendapatan	Jumlah Tanggung Keluarga
Step 1	Constant	1.000	-.822	-.061	-.297	-.855	.447	.145
	Ketersediaan Modal	-.822	1.000	-.195	.252	.511	-.577	-.350
	Luas Lahan	-.061	-.195	1.000	-.106	.165	-.087	.133
	Jumlah Kepemilikan Ternak	-.297	.252	-.106	1.000	.351	-.575	-.350
	Umur	-.855	.511	.165	.351	1.000	-.386	-.290
	Pendapatan	.447	-.577	-.087	-.575	-.386	1.000	.365
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.145	-.350	.133	-.350	-.290	.365	1.000

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Ananda Vina Saputri yang akrab dipanggil Queen lahir pada tanggal 23 September 1999 di Belopa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis lahir dari pasangan ayah Samsu dengan Wiraswasta dan ibu Hartati dengan Ibu Rumah Tangga. Penulis merupakan anak kelima dari 11 bersaudara. Pada tahun 2007 penulis mulai bersekolah di SDN 304 Temmabarang dan lulus pada 2011 di SDN 416 Temmabarang, berlanjut ke SMP Negeri 1 Luwu sampai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan sekolahnya lagi di SMA Negeri 1 Luwu selama 3 tahun yakni sampai tahun 2018. Penulis memiliki hobby Membaca, Tilawah, bernyanyi dan memasak dimana penulis pernah mendapatkan juara 2 Tilawatil Qu'ran dan juara 1 Kultum se-Kabupaten Luwu. Selain itu penulis juga aktif di berbagai organisasi PIK R (Pusat Informasi Konseling), PMI (Palang Merah Indonesia) dan SPM (Siswa Pecinta Mushalla). Setelah lulus sekolah sampai pada tahap SMA ingin melanjutkan sekolahnya dengan bantuan Beasiswa BIDIKMISI pada tingkat Starata 1 (S1) inshaaAllah bisa sampai S3 (Doctor), selama kuliah penulis melanjutkan organisasinya dengan aktif di UKM Pencak Silat yaitu Tapak Suci (TS UH), anggota Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTEK), Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA KEMA FAPET UH), dan anggota di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Bisa kuliah di Universitas Hasanuddin merupakan hal yang luar biasa bagi penulis. Dengan ikhtiar dan doa penulis berhasil diterima di Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan Unhas pada tahun 2018 dengan jalur SNMPTN. Penulis hanya memiliki motto sederhana "*Berani mencoba dan pantang menyerah adalah kunci utama dari sebuah Keberhasilan*" kita semua pasti bisa asal kita berani walau mungkin banyak yang meremehkan jangan menyerah kuncinya hanya dua yaitu jika "*failed and try again*".